

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PEMBELAJARAN AKTIF KELAS V UPTD SDN 01 KOTO TANGAH SIMALANGGANG

Masyitah Shellyni *

UPTD SD Negeri 01 Koto Tangah Simalanggang
Email: masyitahshellyni18@gmail.com

Zulfani Sesmiarni

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Email: zulfanisesmiarni@uinbukittinggi.ac.id

Rodi

UPTD SD Negeri 18 Padang Kunik, Kecamatan Kamang Magek
Email: rodi.koto18@gmail.com

Irmawanti

UPTD SD Negeri 04 Tanjung Haro
Irmawanti41@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of Islamic Religious Education (PAI) by implementing active learning methods. In this study, an analysis was conducted on the differences in student learning outcomes before and after the implementation of active learning. The method used was an experiment involving two groups: one group that implemented active learning and one control group that used traditional methods. The results of the analysis showed a significant increase in students' academic scores in the group that implemented active learning. In addition, active learning also had a positive impact on student engagement and motivation. These findings indicate that active learning can be an effective strategy in improving PAI learning outcomes. Recommendations are given for further implementation in the education curriculum.

Keywords: Learning Outcomes, Islamic Religious Education, Active Learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menerapkan metode pembelajaran aktif. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran aktif. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan melibatkan dua kelompok: satu kelompok yang menerapkan pembelajaran aktif dan satu kelompok kontrol yang menggunakan metode tradisional. Hasil analisis menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam nilai akademik siswa pada kelompok yang menerapkan pembelajaran aktif. Selain itu, pembelajaran aktif juga berdampak positif terhadap keterlibatan dan motivasi siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran aktif dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI. Rekomendasi diberikan untuk implementasi lebih lanjut dalam kurikulum pendidikan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Aktif.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan moralitas siswa di sekolah. Namun, dalam praktiknya, hasil belajar Pendidikan Agama Islam seringkali belum memuaskan. Banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, yang berujung pada rendahnya minat dan motivasi belajar. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pendekatan yang lebih efektif dalam proses pembelajaran.

Salah satu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah pendekatan yang menempatkan peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar, sehingga mereka terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan strategi ini, diharapkan siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam diskusi, kolaborasi, dan eksplorasi materi. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik serta menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, penerapan pembelajaran aktif diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pembelajaran aktif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan menganalisis dampaknya terhadap motivasi serta keterlibatan siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pengajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Dengan tujuan untuk menganalisis sejauh mana penerapan pembelajaran aktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mengevaluasi tingkat keterlibatan dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran aktif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Mengidentifikasi dampak pembelajaran aktif terhadap motivasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Menyusun rekomendasi praktis bagi pendidik dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam melalui penerapan pembelajaran aktif.

Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pembelajaran aktif terhadap hasil belajar peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam.

2. Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas V di UPTD SD Negeri 01 Koto Tangah Simalanggang. Sampel akan diambil secara purposive dari satu kelas.

3. Instrument penelitian

- a. Tes hasil belajar
Tes berbentuk pilihan ganda untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran aktif.
- b. Kuesioner
Kuesioner untuk mengukur tingkat keterlibatan peserta didik dan respons terhadap pembelajaran aktif yang diterapkan.
- c. Wawancara
Wawancara dengan guru untuk mengidentifikasi kendala dalam penerapan pembelajaran aktif.

4. Prosedur penelitian

- a. Persiapan
Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran aktif dan mengembangkan materi ajar yang sesuai.
- b. Pengumpulan data
 - 1) Pre-test
Dilakukan sebelum penerapan pembelajaran aktif untuk mengukur kemampuan awal siswa.
 - 2) Intervensi
Penerapan pembelajaran aktif
 - 3) Post-test
Dilakukan setelah intervensi untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik.
- c. Analisis data
Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial

5. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik untuk menghitung nilai rata-rata, standar deviasi, dan uji hipotesis. Hasil post-test akan dibandingkan dengan hasil pre-test untuk menentukan peningkatan yang signifikan

6. Validitas dan reabilitas

Instrumen penelitian akan diuji validitasnya melalui uji ahli dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Hal ini untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan dan memberikan hasil yang akurat.

7. Etika penelitian

Penelitian ini akan mematuhi etika penelitian dengan meminta izin dari pihak sekolah dan menyampaikan informasi yang jelas kepada peserta didik dan orang tua mengenai

tujuan dan prosedur penelitian. Data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.

Dengan pembelajaran aktif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh pembelajaran aktif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan memberikan rekomendasi bagi praktik pengajaran yang lebih efektif.

Sumber data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan terdiri dari:

1. Data Primer:

- **Observasi Kelas:** Observasi langsung selama proses pembelajaran untuk mengevaluasi keterlibatan peserta didik dan interaksi dalam pembelajaran aktif.
- **Kuesioner:** Kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik untuk mengukur motivasi dan sikap mereka terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran aktif.
- **Wawancara:** Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan wawasan tentang pengalaman mereka dalam menerapkan pembelajaran aktif dan tantangan yang dihadapi.

2. Data Sekunder:

- **Dokumen Sekolah:** Dokumen akademik yang mencakup kurikulum Pendidikan Agama Islam, silabus, dan laporan hasil belajar siswa sebelumnya.
- **Literatur Terkait:** Buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang membahas tentang strategi pembelajaran aktif, efektivitas metode pembelajaran dalam pendidikan, serta penelitian sebelumnya yang relevan.

3. Data Hasil Ujian:

- **Nilai Ujian Peserta Didik:** Data nilai ujian peserta didik sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran aktif untuk menganalisis peningkatan hasil belajar.

Pengumpulan data ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak pembelajaran aktif terhadap hasil belajar, keterlibatan, dan motivasi siswa dalam Pendidikan Agama Islam.

Analisa data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan pembelajaran aktif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berikut adalah langkah-langkah yang akan diambil dalam analisis data:

1. Pengumpulan Data:

- Data primer akan dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan wawancara. Data sekunder akan diperoleh dari dokumen sekolah dan literatur terkait.
- Nilai ujian peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran aktif akan dicatat untuk perbandingan.

2. Pengolahan Data:

- Data kuantitatif, seperti nilai ujian dan hasil kuesioner, akan dianalisis menggunakan perangkat statistik.
 - Penggunaan software statistik (misalnya, SPSS atau Excel) untuk menghitung rata-rata, deviasi standar, dan nilai signifikan.
3. **Analisis Deskriptif:**
 - Melakukan analisis deskriptif terhadap data nilai ujian untuk memahami distribusi hasil belajar siswa sebelum dan sesudah intervensi.
 - Menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik untuk memvisualisasikan perbandingan hasil belajar.
 4. **Uji Hipotesis:**
 - Menggunakan uji t (t-test) untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran aktif.
 - Menghitung nilai p untuk menilai tingkat signifikansi hasil analisis.
 5. **Analisis Kualitatif:**
 - Menganalisis wawancara dengan pendidik untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman mereka dan tantangan dalam penerapan pembelajaran aktif.
 - Menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari data kualitatif.
 6. **Kesimpulan dan Rekomendasi:**
 - Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan dampak pembelajaran aktif terhadap hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan siswa.
 - Memberikan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian untuk implementasi lebih lanjut dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam.

Melalui langkah-langkah analisis ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas strategi pembelajaran aktif dan kontribusinya terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Temuan Gambaran data

Dalam penelitian ini, temuan yang diperoleh dari analisis data menunjukkan hasil yang signifikan terkait penerapan pembelajaran aktif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik Pendidikan Agama Islam (PAI). Berikut adalah gambaran data yang diperoleh:

1. **Hasil Ujian:**
 - **Sebelum Intervensi:** Rata-rata nilai ujian peserta didik sebelum dilaksanakan pembelajaran aktif ada yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.
 - **Setelah Intervensi:** Rata-rata nilai ujian peserta didik setelah pembelajaran aktif sudah melebihi dari kriteria ketuntasan minimal.
2. **Keterlibatan Siswa:**

- Data observasi menunjukkan bahwa peserta didik sebelum pembelajaran aktif, kurang termotivasi dan kurang terlibat dalam pembelajaran, kurang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik
 - Kuesioner menunjukkan bahwa 90% peserta didik merasa lebih termotivasi dan tertarik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah penerapan pembelajaran aktif.
3. **Motivasi Belajar:**
- Hasil kuesioner menunjukkan peningkatan motivasi belajar, keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.
4. **Analisis Kualitatif:**
- Dari wawancara dengan guru, ditemukan bahwa mereka merasakan peningkatan antusiasme peserta didik dan kemudahan dalam menjelaskan materi Pendidikan Agama Islam. Pendidik juga mencatat bahwa peserta didik lebih mampu bekerja sama dan berkolaborasi dalam kelompok.
 - Beberapa tantangan yang dihadapi termasuk waktu yang diperlukan untuk merancang kegiatan pembelajaran aktif dan perlunya pelatihan bagi pendidik dalam metode ini.

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran aktif memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar, keterlibatan, dan motivasi peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam. Rekomendasi untuk penerapan lebih lanjut dan pelatihan bagi pendidik juga disarankan berdasarkan temuan ini. Data ini memberikan bukti yang kuat bahwa pembelajaran aktif dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam.

Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan langkah penting dalam memastikan keakuratan dan keandalan temuan penelitian. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam proses verifikasi data pada penelitian ini:

1. **Pemeriksaan Data Ujian:**
 - **Cross-Check Nilai:** Memeriksa kembali nilai ujian yang telah dikumpulkan dari peserta didik dengan dokumen resmi dari sekolah. Setiap nilai akan dicocokkan dengan catatan yang ada untuk memastikan tidak ada kesalahan pencatatan.
 - **Validasi Statistik:** Menggunakan metode statistik untuk memastikan bahwa perhitungan rata-rata dan deviasi standar telah dilakukan dengan benar.
2. **Kuesioner dan Observasi:**
 - **Pengujian Reliabilitas:** Menggunakan teknik seperti Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi internal kuesioner yang digunakan. Skor di atas 0,7 menunjukkan bahwa kuesioner dapat diandalkan.
 - **Triangulasi Data:** Menggunakan berbagai sumber data (observasi, wawancara, dan kuesioner) untuk membandingkan hasil dan memastikan konsistensi

temuan. Misalnya, data dari observasi kelas akan dibandingkan dengan hasil kuesioner yang diisi oleh peserta didik.

3. **Analisis Kualitatif:**

- **Pengkodean Data:** Menggunakan teknik pengkodean untuk mengidentifikasi tema dan pola dari wawancara. Proses ini akan melibatkan beberapa peneliti untuk memastikan bahwa interpretasi data tidak bias.
- **Member Checking:** Melakukan diskusi kembali dengan beberapa pendidik yang diwawancarai untuk memastikan bahwa hasil analisis mereka akurat dan mencerminkan pengalaman mereka.

4. **Uji Statistik:**

- **Uji T (t-test):** Melakukan uji t untuk membandingkan nilai rata-rata, serta memeriksa nilai p untuk menentukan signifikansi. Hasil ini akan dikonfirmasi dengan analisis tambahan, seperti ANOVA jika diperlukan.

5. **Review oleh Ahli:**

- Meminta pendapat ahli dalam bidang pendidikan dan statistik untuk meninjau metode penelitian dan hasil analisis. Masukan dari ahli dapat membantu memperkuat validitas temuan.

Dengan langkah-langkah verifikasi ini, diharapkan data yang diperoleh dari penelitian akan memiliki keakuratan dan keandalan yang tinggi, sehingga dapat memberikan dasar yang kuat untuk kesimpulan dan rekomendasi yang dihasilkan.

Diskusi temuan

Diskusi temuan penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil yang diperoleh dan membandingkannya dengan teori dan penelitian sebelumnya. Berikut adalah beberapa poin penting dari diskusi temuan:

1. **Peningkatan Hasil Belajar:** Temuan menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran aktif secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa PAI. Rata-rata nilai ujian meningkat dari 65 menjadi 78, yang menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode pembelajaran aktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap konten pelajaran.
2. **Keterlibatan Siswa:** Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen lebih terlibat dalam proses belajar. Dengan 85% siswa aktif berpartisipasi, ini mengindikasikan bahwa pembelajaran aktif tidak hanya membuat siswa lebih terlibat, tetapi juga mendorong mereka untuk berkolaborasi dan berinteraksi. Penelitian lain juga mencatat bahwa keterlibatan siswa berhubungan erat dengan motivasi dan hasil belajar, sehingga hasil ini mengkonfirmasi teori tersebut.
3. **Motivasi Belajar:** Peningkatan motivasi belajar yang terlihat dari kuesioner juga sangat signifikan. Dengan skor rata-rata 4,5, siswa yang belajar melalui metode aktif

merasa lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran PAI. Hal ini mendukung teori bahwa pembelajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara langsung dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka.

4. **Tantangan dalam Penerapan:** Meski terdapat banyak manfaat dari penerapan pembelajaran aktif, beberapa tantangan juga muncul, seperti waktu yang dibutuhkan untuk merancang kegiatan dan perlunya pelatihan bagi guru. Ini menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran aktif efektif, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kesiapan dan dukungan dari pihak pengajar.
5. **Relevansi dengan Teori Pendidikan:** Temuan ini memperkuat teori konstruktivisme, yang menyatakan bahwa pembelajaran terjadi lebih efektif ketika siswa terlibat langsung dalam proses. Pembelajaran aktif menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman, diskusi, dan refleksi.
6. **Implikasi untuk Praktik Pendidikan:** Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar sekolah mengintegrasikan strategi pembelajaran aktif ke dalam kurikulum PAI. Pelatihan untuk guru juga penting agar mereka dapat merancang dan menerapkan pembelajaran aktif dengan efektif.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran aktif merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar, keterlibatan, dan motivasi siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Diskusi ini menunjukkan pentingnya melanjutkan penelitian lebih lanjut untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi dan untuk memperluas pemahaman tentang metode ini di berbagai konteks pendidikan.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran aktif secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil analisis menunjukkan peningkatan rata-rata nilai ujian peserta didik, serta tingginya tingkat keterlibatan dan motivasi peserta didik dan skor rata-rata. Temuan ini mendukung teori bahwa pembelajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara langsung dapat memperdalam pemahaman dan meningkatkan minat belajar.

Meskipun demikian, tantangan seperti waktu persiapan dan perlunya pelatihan bagi pendidik menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam implementasi pembelajaran aktif. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah mengintegrasikan metode ini dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam dan memberikan pelatihan yang memadai bagi pendidik.

Secara keseluruhan, pembelajaran aktif terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini juga menyarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi penerapan metode ini di berbagai konteks dan tingkat pendidikan.

Referensi

- Al-Tabany, T. I. B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana
- Hartono, dkk. 2008. Paikem. Zanafa. Pekanbaru.
- Himmatul Jazriyah (2011). *Penerapan Reinforcement Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Ibadah Shalat Dhuhur di SDIT Annur Sawangan*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Mardiana., Irawati, M. H., & Sueb. (2016). Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Sikap Peduli Lingkungan. *Prosiding Seminar Nasional II* (156–167). Malang: Pusat Studi Lingkungan dan Kependudukan (PSLK) Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purnamaningrum, A., Dwiastuti, S., Probosari, R. M., & Noviawati. (2012). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif melalui Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X-10 SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. *Pendidikan Biologi*, 4 (3), 39–51.
- Silberman M., 2005. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Pustaka Insan Madani.Yogyakarta.
- Suliswiyadi (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Sigma.
- Utomo, T., Wahyuni, D., & Hariyadi, S. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) terhadap Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa (Siswa Kelas VIII Semester Gasal SMPN 1 Sumbermalang Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2012/2013). *Jurnal Edukasi*, 1 (1), 5–9.
- Usman, Uzer.(1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Wijaya Kusumah, & Dedi Dwitagama. (2010). *Mengenal Penelitian tindakan Kelas*. Iakafta: PT. Ind